

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini sedang dilanda pandemi Coronavirus Disease atau Covid-19 yang menjadi berita teratas atau trending di seluruh negara, terlebih di Indonesia. Kasus Covid-19 mulai melanda Indonesia, setiap hari semakin bertambah pasien yang terpapar Covid-19 [1]. Hal ini mengharuskan pemerintah mengambil keputusan dalam upaya menekan peningkatan kasus Covid-19 dengan mengeluarkan dan memberlakukan bermacam-macam kebijakan, kasus Covid-19 mulai diketahui di Indonesia pada Maret 2020, banyak kebijakan yang telah diterapkan pemerintah salah satunya yakni kebijakan *lockdown*, kebijakan PSBB dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, pada tanggal 11 - 25 Januari 2021 pemerintah meresmikan kebijakan terbaru yaitu PPKM, serta menerapkan beberapa level pada kebijakan PPKM mulai dari level 1 sampai dengan level 4.

PPKM adalah singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, PPKM ini diterapkan pada pulau Jawa dan Bali. Kedisiplinan dalam menerapkan kebijakan PPKM menjadi harga mati untuk menekan laju penyebaran covid-19 ini dan dipaparkan langsung oleh presiden Republik Indonesia dan penekanan ditujukan pada wilayah berzona merah atau wilayah dengan resiko tinggi terpapar kasus Covid-19[2]. Dampak dari kebijakan ini dirasakan langsung oleh masyarakat baik dari ekonomi yang menurun serta interaksi dan aktivitas sosial yang dibatasi, masyarakat lebih sering memanfaatkan internet sebagai sarana untuk melakukan kegiatan sehari-hari dan interaksi digital.

Pengguna internet di Indonesia telah berkembang sangat pesat, kebijakan PPKM juga memicu komentar oleh pengguna media sosial saat ini, khususnya Twitter, pada zaman sekarang Twitter merupakan media sosial yang digemari oleh masyarakat dalam melakukan interaksi digital. Berbagai macam berita dan informasi terkini sangat mudah didapatkan oleh masyarakat melalui media sosial Twitter. Data berupa komentar masyarakat di twitter mengenai PPKM dapat diambil dengan cara crawling yang hasilnya berupa komentar masyarakat mengenai PPKM dalam bentuk dokumen yang nantinya digunakan dalam *sentiment analysis*.

Sentiment analysis dalam Bahasa Indonesia bisa disebut analisis sentimen dan termasuk ke dalam *text mining*[3]. Tujuan dari analisis sentiment untuk klasifikasi sentimen dari data opini yang berupa teks, dimana data yang diperoleh merupakan hasil *crawling* dari twitter. Pernyataan atau komentar dalam twitter bisa disebut tweet dan didalam tweet tersebut banyak

sekali ungkapan masyarakat berupa senang, sedih, setuju atau tidak setuju, marah, gembira maupun ketakutan. Ungkapan masyarakat tersebut menarik untuk dipelajari lebih jauh, dari pengungkapan komentar tersebut masyarakat mengalami sebuah kejadian yang dapat menimbulkan suatu permasalahan[4].

Dari hasil analisis sentimen yang nantinya akan diberi label berupa sentimen positif, negative dan netral. Dalam penelitian ini tentunya memerlukan suatu metode yang bertujuan untuk memudahkan penelitian ini dalam melihat tanggapan mana saja yang termasuk ke dalam sentimen positif, negative, netral, selanjutnya mengetahui persentase hasil tingkat akurasi dari penggunaan metode yang sangat berpengaruh pada hasil klasifikasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM). Metode SVM termasuk ke dalam *Supervised Learning*[5]. Menurut Rachmad Mahendra Jaya [6]. Klasifikasi menggunakan metode SVM mempunyai akurasi yang tinggi yakni 89,17%. Sehingga peneliti memilih metode ini untuk klasifikasi sentimen analisis terhadap kebijakan PPKM.

1.2 Rumusan Masalah

Persepsi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Twitter merupakan platform rujukan untuk mengetahui informasi dan opini yang diberikan masyarakat terhadap kebijakan PPKM ini, tetapi twitter tidak menyediakan fitur untuk mengklasifikasikan opini tersebut untuk menjadi sebuah kesimpulan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dari itu permasalahan yang akan dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

1.2.1 Permasalahan

Virus corona merupakan salah satu jenis virus yang sampai saat ini masih mewabah di seluruh negara yang ada di dunia termasuk Indonesia. Menurut data dari *World in Data dan (JHU CSSE COVID 19)* Data pada 28 April 2021 jumlah kasus terinfeksi virus corona di Indonesia sebanyak 1,66 juta orang dengan jumlah kasus yang sembuh 1,52 juta orang dan meninggal dunia sebanyak 45,334 orang. Jumlah kenaikan kasus terinfeksi yang semakin hari semakin bertambah membuat pemerintah melakukan upaya dengan membuat kebijakan untuk menangani dan memutus penyebaran virus corona ini. Salah satu kebijakan yang sedang diterapkan saat ini yaitu kebijakan mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan diberlakukannya kebijakan ini muncul berbagai persepsi masyarakat yang berbentuk dukungan atau penolakan. Oleh karena ini dibutuhkan tools untuk menganalisis opini masyarakat mengenai kebijakan PPKM.

1.2.2 Metode Usulan

Analisis sentimen masyarakat terhadap kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat menggunakan algoritma support vector machine. Metode ini digunakan karena mempunyai tingkat akurasi yang tinggi untuk klasifikasi serta termasuk kedalam metode *Supervised Learning* [5].

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Sebesar besar tingkat akurasi klasifikasi dari opini masyarakat mengenai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menggunakan support vector machine (SVM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari metode *support vector machine* dalam mengklasifikasi opini masyarakat terhadap kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam proposal ini peneliti berharap manfaat yang akan dicapai adalah sebagai acuan atau membantu pemerintah dalam perbaikan pembuatan kebijakan di masa mendatang.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah agar tidak terjadi kesalahan pada saat penelitian dilakukan. Berikut adalah batasan masalah pada proses penelitian yaitu:

1. Opini yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia.
2. Data yang dipakai adalah *tweet* dengan *hashtag* #ppkm OR #PPKM OR #ppkmDarurat OR #PPKMDaruratBerdampakBaik OR #PpkmDiperpanjang OR #PPKMSolusiLawanCovid OR #PPKMDaruratAkhirCovid OR #PPKMLevel4.
3. Data merupakan hasil *crawling* pada tanggal 19-25 juli 2021.
4. Jumlah data *tweet* yang didapatkan sebanyak 1065 *tweets*.
5. Data yang didapatkan dibagi menjadi 3 kelas yaitu: positif, negatif dan netral.
6. Pengolahan data sentimen analisis menggunakan bahasa pemrograman python.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai maksud dan tujuan dari sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan masing-masing bab akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang teori-teori pendukung skripsi yang digunakan untuk memahami permasalahan yang dibahas pada penelitian yaitu tentang analisis sentimen, preprocessing text, Twitter, Scraping Twitter, Support Vector Machine cross validation dan penelitian terdahulu.

Bab III Analisis dan Perancangan

Bab ini akan dijelaskan mengenai proses analisis text mining pada analisis sentimen masyarakat tentang kebijakan mengenai PPKM 2021, metode penelitian, dan metode analisis yang digunakan yaitu metode Support Vector Machine berdasarkan tahapan implementasi.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan dari hasil proses klasifikasi menggunakan metode Support Vector Machine tentang sentimen masyarakat mengenai kebijakan mengenai PPKM 2021

Bab V Kesimpulan dan saran

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil permasalahan penelitian berdasarkan proses yang sudah dilakukan. Serta saran yang akan disampaikan untuk kebutuhan pengembangan penelitian selanjutnya.